



STANDARD OPERATION PROCEDURE DISPOSAL MANAGEMENT

NO DOKUMEN : No.04/SOP/APC-HSE/IV-2013

TGL. EFEKTIF :

HALAMAN : 1/4 REVISI : 0

DISUSUN

DIKOREKSI

DISETUJUI

DISTRIBUSI

RACHMADANI
Safety Officer

ANGGA DHANU FAHREZA
KTT

V.VIGNESH
Project Manager

Departement HO : OPR, ENG.

Departement Site : PRO, ENG, Contractors

1. TUJUAN

Standard Operation Procedure (SOP) ini bertujuan untuk :

- 1.1. Memberikan pedoman kepada PIC departemen dalam melaksanakan mekanisme pengaturan pembuangan material di disposal secara benar.
- 1.2. Mengendalikan proses disposal management agar sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu.

2. RUANG LINGKUP

SOP ini menjelaskan mengenai proses pengaturan pembuangan material mulai dari diterimanya Perintah Kerja Harian sampai ke aktivitas yang harus dilakukan jika terjadi problem di disposal area. Ruang lingkup proses ini meliputi Production Dept., Engineering Dept. dan Customer.

3. REFERENSI

- 3.1. Elemen ISO 9001 : 2000, pasal :
 - 6.3. Fasilitas
 - 6.4. Lingkungan Kerja
 - 7.1. Perencanaan untuk Merealisasikan Proses
 - 7.5.1. Produksi dan Penyediaan Jasa
 - 7.5.2. Validasi Proses Produksi dan Penyediaan Jasa
 - 7.5.3. Identifikasi dan Penelusuran
 - 8.2.3. Pengukuran dan Pemantauan Proses
 - 8.5.1. Continual Improvement

4. DEFINISI

4.1. Perintah Kerja Harian (PKH)

Adalah dokumen yang menjadi tanggung jawab dari Department Head kepada Section Head mengenai pekerjaan yang akan dilakukan selama 24 jam kedepan. Dokumen ini dikeluarkan setiap hari sebelum shift berikutnya mulai bekerja. Pada akhir shift, Section Head membuat laporan (closing PKH) mengenai kemajuan pekerjaan yang disebut dalam PKH.

4.2. Disposal

Adalah tempat yang dirancang untuk menampung material buangan overburden / waste (clay, fine coal, lumpur) dari tambang.

4.3. Stake Out

Adalah proses menentukan dan menandai suatu titik lokasi di lapangan yang sesuai dengan titik rencana dalam peta.

4.4. Frame Disposal

Adalah bagian luar dari tiap level disposal yang berfungsi sebagai counter bagian tengah disposal.



STANDARD OPERATION PROCEDURE DISPOSAL MANAGEMENT

NO DOKUMEN	: OPR / 12 / 004 / SOP	
TGL. EFEKTIF	:	
HALAMAN	: 2/4	REVISI : 0

5. KEBIJAKAN

- 5.1. Group Leader Pit Service bertanggung jawab terhadap jalan yang ada dalam area disposal dan harus dibentuk lebih tinggi dari sekitarnya untuk menghindari terjadinya genangan pada saat hujan, bentuk jalan yang demikian akan mempercepat pengeringan jalan setelah selesai hujan.
- 5.2. Group Leader yang bertanggung jawab didisposal harus selalu memperhatikan arah aliran air yang telah ditentukan oleh engineering agar menghindari tergenangnya air pada waktu hujan.

6. ALUR PROSES

Untuk lebih menjelaskan proses Disposal Management maka dapat dilihat alur proses pada halaman berikutnya.



STANDARD OPERATION PROCEDURE DISPOSAL MANAGEMENT

NO DOKUMEN : OPR / 12 / 004 / SOP

TGL. EFEKTIF :

HALAMAN

: 3/4

REVISI : 0

No	ACTIVITIES	P I C	ENGINEERING DEPT.		PRODUCTION DEPT.		
			C D P	SURVEYOR	DEPT. HEAD	SECTION HEAD	GROUP LEADER
1.	Adanya kebutuhan disposal				Kebutuhan Disposal		
2.	Mengadakan pertemuan dan membuat rencana harian.				Daily Plan and production Meeting		
3.	Adanya Handover Report dari Section Head sebelumnya.					Handover Report	
	(C Sambungan dari aktivitas 16)						
4.	Membuat dan mengirimkan Perintah Kerja Harian (PKH).				PKH 1,2	PKH Handover	
5.	Memberikan instruksi ke Group Leader sesuai dengan PKH dan menyerahkan Handover dari shift sebelumnya.					Instruksi Handover	
6.	Memeriksa pada saat awal shift mengenai kondisi disposal, yaitu : tumpukan material, jalan dan dumping point.						Inspeksi Area Kerja
7.	Memeriksa apakah semua hal yang diperiksa dalam keadaan baik (siap operasi)? - Jika Ya, maka memeriksa patok survey - Jika Tidak, maka memeriksa apakah bisa diperbaiki? - Jika Ya, maka melakukan perbaikan. - Jika Tidak, maka menentukan alternatif disposal						Disposal Siap ? Ya Tidak Bisa diperbaiki ? Ya Tidak Alternatif Disposal
8.	Memeriksa patok survey.						Perbaiki Disposal Pemenksaan Patok Survey A
	(A Bersambung ke aktivitas 9)						



STANDARD OPERATION PROCEDURE DISPOSAL MANAGEMENT

NO DOKUMEN : OPR / 12 / 004 / SOP

TGL. EFEKTIF :

HALAMAN : 4/4

REVISI : 0

NO	ACTIVITIES	P I C	ENGINEERING DEPT.		PRODUCTION DEPT.		
			CDP	SURVEYOR	DEPT. HEAD	SECTION HEAD	GROUP LEADER
9.	<p>(A Sambungan dari aktivitas 8)</p> <p>Memeriksa apakah patok survey sudah ada apa belum ? :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika Ya, maka melakukan seleksi material. - Jika Tidak , maka memberitahukan ke Surveyor. 						<p>A</p> <p>Patok ada ?</p> <p>Ya</p> <p>Tidak</p> <p>Pemberitahuan tidak ada patok</p>
10.	Men-stake out design ke lapangan.			Stake Out			
11.	Memberitahukan stake out sudah dilaksanakan			Pemberitahuan stake Out			
12.	<p>Memeriksa kualitas material, apakah bagus atau tidak ? :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika Ya, maka gunakan untuk membuat jalan, frame disposal atau hal khusus lainnya. - Jika Tidak, maka mengarahkan material (OB, Fine coal, Lumpur) ke lokasi yang telah ditentukan. 						<p>Material Bagus ?</p> <p>Tidak</p> <p>Ya</p> <p>Penggunaan Material untuk Jalan, Frame disposal dan lainnya</p> <p>Arahkan ke Disposal Area tertentu</p>
13.	Memonitor aktivitas dumping di Disposal.						Memonitor Dispossal
14.	Melaksanakan aktivitas Shift Change.					Shift Change	
15.	Mengisi, menandatangani dan menyerahkan pelaksanaan PKH (closing PKH).				Closing PKH		
16.	<p>Memeriksa apakah PKH selesai ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika Ya, maka pekerjaan selesai - Jika Tidak, maka pekerjaan dilanjutkan pada PKH hari berikutnya <p>(B Bersambung ke aktivitas 4)</p>				Close ?		
17.	Selesai.						Selesai



**STANDAR PARAMETER
DISPOSAL**

NO DOKUMEN :

TGL. EFEKTIF :

HALAMAN :

REVISI : 0



Disposal adalah lokasi pembuangan material hasil penambangan. Adapun standart parameter ini sebagai pedoman para pengawas operasional dalam memonitor pelaksanaan dumping material hasil penambangan, adapun penentuannya adalah sbb :

NO	DISCRIPTION	PARAMETER
1	Lebar dumping point	Min (2 X Lebar) + Turning Radius DT terbesar
2	Face advance	Maximum 5 meter / day (atau sesuai ketentuan kontrak)
3	Kemiringan permukaan	Minimum + 2 % ke arah face
4	Level (elevasi) main road	Harus lebih tinggi dari area dumping
5	Safety Berm	Max clearance ujung vessel saat dumping